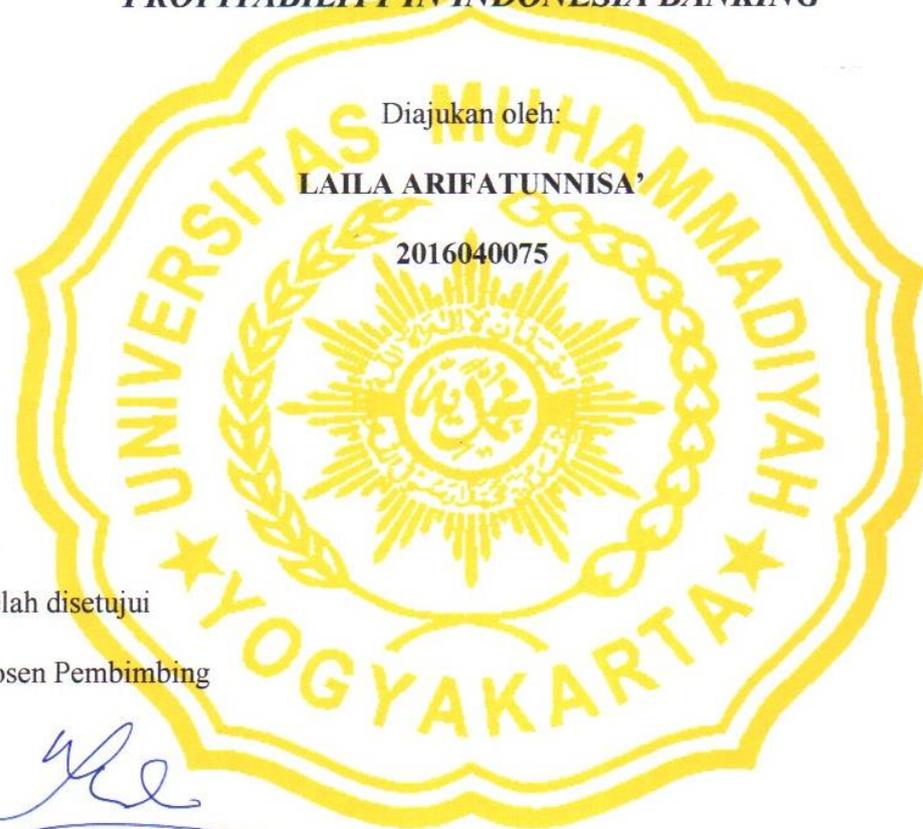


SKRIPSI

**ANALISIS PENGARUH RISIKO LIKUIDITAS, KECUKUPAN
MODAL DAN INTELEKTUAL KAPITAL TERHADAP
PROFITABILITAS PADA PERBANKAN INDONESIA**

***ANALYSIS OF INFLUENCE OF LIQUIDITY RISK, CAPITAL
ADEQUACY RATIO AND INTELLECTUAL CAPITAL ON
PROFITABILITY IN INDONESIA BANKING***



Telah disetujui

Dosen Pembimbing

Dr. Wihandaru Sotya Pamungkas, M.Si
NIK 19620711198704 143 002

Tanggal 14 Februari 2020

SKRIPSI

**ANALISIS PENGARUH RISIKO LIKUIDITAS, KECUKUPAN
MODAL DAN INTELEKTUAL KAPITAL TERHADAP
PROFITABILITAS PADA PERBANKAN INDONESIA**

***ANALYSIS OF INFLUENCE OF LIQUIDITY RISK, CAPITAL
ADEQUACY RATIO AND INTELLECTUAL CAPITAL ON
PROFITABILITY IN INDONESIA BANKING***

Diajukan oleh:

LAILA ARIFATUNNISA'

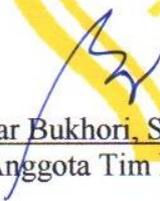
2016040075

Skripsi ini telah Dipertahankan dan Disahkan di depan Dewan Penguji
Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Tanggal 14 Februari 2020

Yang terdiri dari


Dr. Wihandaru Sotya Pamungkas, M. Si
Ketua Tim Penguji


Iskandar Bukhori, SE., SH., M.Si
Anggota Tim Penguji


Edi Supriyono, SE., MM
Anggota Tim Penguji

Mengetahui

Kaprodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta




Retno Widowati PA, M.Si., Ph.D.
NIP 196304071991032001

PERNYATAAN

Dengan ini saya,

Nama : Laila Arifatunnisa'

Nomor Mahasiswa :20160410075

Menyatakan bahwa skripsi ini dengan judul: **“ANALISIS PENGARUH RISIKO LIKUIDITAS, KECUKUPAN MODAL DAN INTELEKTUAL KAPITAL TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERBANKAN INDONESIA”** tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam Daftar Pustaka. Apabila ternyata dalam skripsi ini diketahui terdapat karya atau terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain maka saya bersedia karya tersebut dibatalkan.

Yogyakarta, 24 Desember 2019



Laila Arifatunnisa'